

BUKU PANDUAN

Pelaksanaan Pelatihan TOEFL

Untuk mahasiswa Universitas Syiah Kuala

MULAI BERLAKU MARET 2017

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017**

Pendahuluan

Pemberlakuan nilai TOEFL minimal 475 sebagai syarat sidang sarjana telah menimbulkan banyak permasalahan untuk mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Salah satu permasalahan tersebut adalah nilai 475 masih sangat jauh dengan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Meskipun mahasiswa telah mengikuti tes TOEFL berkali-kali, mereka masih belum bisa mencapai nilai tersebut. Permasalahan ini disebabkan oleh minimnya pembelajaran Bahasa Inggris selama perkuliahan. Permasalahan ini menjadi salah satu penyebab tertundanya kelulusan sarjana mahasiswa, yang bisa menurunkan akreditasi fakultas/program studi. Oleh karena itu dirasa perlu untuk memberikan jalan alternatif bagi mahasiswa yang tidak bisa mencapai nilai TOEFL minimal 477. Melalui surat edaran Pembantu Rektor 1 Nomor 1190/UN11/PP/2015 (terlampir), mahasiswa yang tidak lulus TOEFL diwajibkan untuk mengikuti pelatihan TOEFL yang dilaksanakan oleh Fakultas masing-masing bekerjasama dengan UPT Bahasa Universitas Syiah Kuala.

Tujuan Program

Program Pelatihan Persiapan TOEFL dimaksudkan supaya mahasiswa mempelajari Bahasa Inggris terutama yang menjadi fokus dalam tes TOEFL. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa familiar dengan tes TOEFL. Cara ini dianggap lebih efektif jika dibandingkan dengan mensyaratkan mahasiswa untuk mengikuti tes TOEFL berkali-kali tanpa mempersiapkan diri.

Syarat mengikuti Pelatihan Persiapan TOEFL

Mahasiswa diperbolehkan untuk mengikuti pelatihan Persiapan TOEFL jika memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a. Telah selesai melakukan penelitian yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir (format surat terlampir)
- b. Telah mengikuti tes TOEFL minimal 3 kali tetapi belum lulus.

Jalur Pelaksanaan Pelatihan

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat mendaftar ke Pembantu Dekan 1 dengan melengkapi syarat sebagai berikut:
 - a. Surat Keterangan telah mengikuti TOEFL 3 kali tetapi belum lulus TOEFL dari UPT Bahasa.
 - b. Surat keterangan telah selesai meneliti untuk tugas akhir dari Dosen Pembimbing 1 (format terlampir)
2. Pembantu Dekan 1 mengirim surat rekomendasi ke Pusat Bahasa dengan melampirkan nama-nama mahasiswa yang telah memenuhi syarat pada point 1a di atas.
3. Pusat Bahasa merekomendasikan pengajar dan menyatakan kesediaan memfasilitasi pelatihan dengan mempersiapkan daftar hadir, bahan ajar, dan sound system.
4. Pelatihan dilaksanakan di fakultas masing-masing.
5. Selesai pelatihan, mahasiswa mengikuti tes TOEFL sebagai post test.

Durasi Pelatihan

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan Pelatihan Persiapan TOEFL jika memenuhi syarat kelulusan pada saat post test adalah 3 minggu dengan rincian sebagai berikut.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	POST TEST
1 minggu	2 minggu	1 hari

Jika tidak memenuhi syarat kelulusan pada saat post test, mahasiswa harus belajar mandiri dengan bahan yang disediakan dan mengikuti tes kembali, dan seterusnya.

PERSIAPAN	PELAKSANAAN	BELAJAR MANDIRI	POST TEST
1 minggu	2 minggu	1 - 2 minggu	1 hari

Syarat Kelulusan

Sebagai syarat keikutsertaan dalam kelas Pelatihan Persiapan TOEFL, mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan tugas di luar kelas, yang meliputi tugas mandiri dan tugas kelompok.

Tugas mandiri

Mahasiswa belajar dan menyelesaikan semua latihan yang disediakan melalui online di aplikasi elearning.

Tugas Kelompok

Mahasiswa belajar dalam kelompok membahas soal TOEFL setiap hari Sabtu pukul 08.30 - 13.00 WIB.

Syarat Kelulusan

Untuk dapat dikeluarkan Surat Keterangan Selesai Pelatihan, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Kehadiran minimal 80%
2. Kenaikan nilai di atas 13 point dari nilai tertinggi yang pernah didapat.
3. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kelulusan di atas, maka diwajibkan belajar mandiri dengan bahan yang diberikan oleh UPT Bahasa sebelum mengikuti kembali tes TOEFL.

Penjadwalan

1. Memiliki waktu minimal 1 bulan sebelum batas waktu sidang/yudisium/wisuda.
2. Tiga pertemuan per hari, yaitu: 08.00 - 9.30 WIB; 10.00 - 11.30 WIB; 14.00 - 15.30 WIB
3. Kelas dilaksanakan hari senin - jumat

Pemberian Tugas

Mahasiswa diwajibkan untuk belajar mandiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Kakak Asuh setiap hari (Senin-Jumat). Khusus hari Sabtu, mahasiswa diwajibkan untuk belajar dalam kelompok membahas soal TOEFL yang diberikan oleh Kakak Asuh dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.

Pengawasan

1. Pengawasan dilakukan sebanyak 3 kali per kelas di hari yang berbeda.
2. Belajar kelompok diawasi dan dikoordinir oleh Pengawas.

Persyaratan Pengajar

Pusat Bahasa menyediakan pengajar dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa atau alumni Universitas Syiah Kuala
2. Nilai TOEFL di atas 550
3. Telah mengikuti pelatihan pengajaran TOEFL bagi mahasiswa dari jurusan selain Pendidikan Bahasa Inggris
4. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Penutup

Buku Panduan ini disusun berdasarkan hasil diskusi antara UPT Bahasa dan para pengajar kelas Pelatihan Persiapan TOEFL dengan merujuk ke hasil refleksi pengajar dan umpan balik dari mahasiswa yang mengikuti pelatihan, dan disetujui oleh pimpinan universitas. Buku Panduan ini akan direvisi secara berkala untuk perbaikan proses dan hasil Pelatihan Persiapan TOEFL di Universitas Syiah Kuala

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :

menyatakan bahwa benar mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Jurusan :

telah selesai melakukan penelitian untuk Skripsi / Tugas Akhir dan merekomendasikan mahasiswa tersebut untuk mengikuti Pelatihan Persiapan TOEFL.

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai syarat untuk mengikuti pelatihan persiapan TOEFL.

Banda Aceh, _____
Dosen Pembimbing I/II

NIP.